



## Computer Based Information System Journal

ISSN (Print): 2337-8794 | E- ISSN : 2621-5292  
 web jurnal : <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis>



# PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN PHOTOBOK COFFEE SHOP SEBAGAI PENGENALAN FRACTAL PHOTOGRAPHY KOTA BATAM

Muhammad Ardiansyah<sup>1</sup>, Fedric Tan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Internasional Batam

### INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 27 Februari 2022  
 Diterbitkan Online: 28 Maret 2022

### KATA KUNCI

Photobook, Fraktal Fotografi, Toko Kopi, Multimedia Development Life Cycle (MDLC), Adobe Photoshop CC 2018, Xiaomi Mi 9, Kota Batam

### KORESPONDENSI

E-mail:  
[Muhammadardiansyah@uib.ac.id](mailto:Muhammadardiansyah@uib.ac.id)  
[1831082.fedric@uib.edu](mailto:1831082.fedric@uib.edu)

### A B S T R A C T

*Photobook adalah sebuah media yang digunakan untuk berbagi suatu produk fotografi dengan nilai dokumentasi yang sangat tinggi. Photobook dapat mempresentasikan maupun menjadi media untuk mengungkapkan isi pesan terhadap suatu informasi dari topik yang ingin diangkat. Dalam pembuatan photobook berguna sebagai memperkenalkan gaya foto fraktal dengan sarana toko kopi yang ada pada Kota Batam. Toko kopi sering kali didefinisikan sebagai tempat nongkrongan anak-anak muda maupun orang tua yang ada pada masa kini. Tujuan dari penelitian ini adalah memperkenalkan gaya foto fraktal agar dapat lebih dikenali orang-orang yang ada di kota Batam. Peneliti akan merancang fractal fotografi dengan menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) untuk membantu dalam proses pengerjaan penelitian. Aplikasi yang digunakan penulis dalam membuat penelitian tersebut adalah Adobe Photoshop CC 2018 dan hasil pemotretan akan digunakan dengan Xiaomi Mi 9. Pemotretan dilakukan di 7 tempat toko kopi dan menghasilkan total 20 foto pemotretan dari hasil yang telah diperoleh. Alat yang digunakan dalam pengambilan foto berupa triangle prism, teardrop prism dan crystal prism. Hasil dari pengembangan photobook ini akan memperlihatkan cara pengambilan foto dengan fraktal fotografi dari beberapa tempat kopi yang ada di Kota Batam.*

## I. Latar Belakang

Di zaman sekarang ini, foto-foto beredar di mana-mana, seperti di media sosial. Foto juga memiliki daya tarik bagi orang yang melihatnya.

Foto bukan sekedar ilusi untuk dijadikan berita, tetapi foto dimasukkan ke dalam surat kabar agar lebih detail sehingga dapat dipahami dan menarik perhatian pembaca untuk membaca

berita tersebut. Foto juga digunakan untuk menyalurkan konspirasi, menyampaikan pesan atau ide kepada pembaca atau membangun komunikasi dengan masyarakat sekitar. Setiap foto memiliki makna tersendiri, bukan hanya sekedar foto karena media foto atau fotografi merupakan media yang digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting yang hanya bisa terjadi sekali seumur hidup [1]. Hasil fotografi dapat disajikan melalui berbagai media, baik media cetak maupun media digital. Umumnya masyarakat saat ini lebih memilih menggunakan media digital. Meski demikian, fotografi tetap bisa dihadirkan di media cetak seperti majalah, koran, buku, dan sebagainya dengan penyajian dan tata letak yang menarik. Hasil fotografi yang disajikan dalam bentuk buku disebut photobook.

Kedai kopi adalah tempat yang menyediakan makanan dan minuman, tetapi terutama menjual kopi. Secara umum yang dimaksud dengan coffee shop adalah kedai kopi yang tempatnya didesain menarik dan menyediakan banyak menu kopi [2]. Menu-menu yang akan sering dijumpai di kedai kopi antara lain kopi hitam, kopi susu, cappuccino, espresso, dan latte. Beberapa tempat juga menyediakan olahan kopi dingin, teh, dan minuman selain kopi. Ada juga tempat yang menyediakan snack hingga makanan berat untuk dipesan oleh pelanggan yang datang.

Perkembangan teknologi di bidang fotografi telah menyebar luas ke seluruh dunia dan juga telah memasuki kehidupan masyarakat. Hasil dari fotografi itu sendiri mudah diingat dan memiliki peran yang sangat penting, juga menarik untuk dilihat dan diamati karena memiliki nilai yang tinggi. Foto itu sendiri mampu merekam sesuatu yang mungkin tidak akan terjadi lagi [1]. Dalam dunia fotografi terdapat banyak sekali filter fotografi, salah satunya adalah filter fraktal. Dalam pembuatan filter fraktal, kita dapat melakukannya dengan beberapa objek yaitu menggunakan prisma teardrop, kristal dan segitiga prisma. Fraktal adalah objek geometris yang secara inheren kasar dalam segala hal dan dapat dilihat terpilah ke dasar. Beberapa fraktal juga dapat dipecah menjadi bagian-bagian yang sepenuhnya mirip dengan fraktal aslinya. Kata lain dari "fraktal" sendiri adalah "frangere" dalam bahasa latin

yang artinya terbelah menjadi beberapa bagian tetapi masih memiliki bentuk yang sama [3].

Dengan adanya ide untuk merancang sebuah media photobook yang berisi informasi pengenalan foto fraktal dengan sebuah kedai kopi yang berada di Kota Batam diharapkan dapat membuat pembaca tertarik dengan gaya fotografi fraktal. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, penulis mencoba menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) untuk merancang sebuah photobook yang berjudul "DESAIN AND DEVELOPMENT

PHOTOBOOK COFFEE SHOP SEBAGAI PENGANTAR FOTOGRAFI FRAKTAL DI KOTA BATAM".

## II. Kajian Literatur

Penelitian yang dilakukan oleh [4] adalah memberikan edukasi tentang satwa langka dalam bentuk teks dan video dengan menggunakan metode MDLC (Multimedia Development Life Cycle). Menggunakan metode ini dapat membantu dalam proses desain karena memiliki 6 fase yang jelas dan terorganisir dengan baik dan mudah dipahami oleh setiap pengguna. Hasil penelitian ini memberikan respon yang positif, salah satunya dengan memberikan kesadaran kepada setiap pengguna tentang satwa yang terancam punah.

Penelitian yang dilakukan oleh [5] merupakan penelitian terapan yang merancang sebuah photobook tentang budaya pesisir dan kuliner Cirebon yang menceritakan tentang sejarah dan budaya Cirebon. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan wawasan tentang Cirebon kepada masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis data karena membantu menentukan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan ini. Teknik editing pada perancangan ini adalah mengoreksi warna menggunakan Adobe Lightroom dan menggunakan Adobe Photoshop untuk melakukan area proses editing.

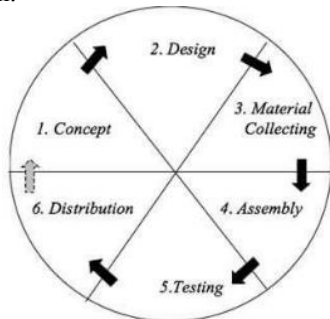
Penelitian yang dilakukan oleh [6] merupakan penelitian terapan yang membuat buku perjalanan tentang eksotika Afrika Van Jaya dengan media fotografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan seluk beluk Taman Nasional Baluran kepada masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif.

Konsep yang digunakan adalah landscape photography.

Kedai kopi telah digambarkan sebagai tempat ketiga dalam kehidupan perkotaan yang terpisah dari pekerjaan dan rumah, menyediakan tempat bagi orang untuk bertemu dan bersantai. Namun, kehadiran kedai kopi yang semakin berkembang mengambil peran yang lebih luas, menjadi ruang rekreasi dan bekerja, tetapi juga menyediakan ruang sosialitas di mana orang dapat mengembangkan koneksi, dan komunitas potensial [7].

**III. Metodologi**

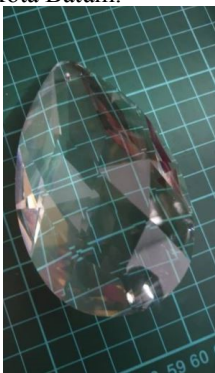
Berikut ini adalah alur desain penelitian:



Gambar 1. Design Flow

**1. Konsep**

Konsep merupakan gambaran awal yang dapat menjelaskan tujuan dibuatnya suatu proyek tertentu. Dalam pembuatan konsep ini penulis akan merancang sebuah photobook untuk memperkenalkan fotografi fraktal melalui sebuah kedai kopi di kota Batam.



Gambar 2. Fractal Teardrop



Gambar 3. Fractal Crystal



Gambar 4. Fractal Prims

**2. Desain**

Desain adalah tahapan untuk membuat sebuah proyek. Pada tahap ini akan dirancang layout storyboard dari photobook. Dalam membuat konsep layout akan dimulai dari layout cover depan, kemudian dilanjutkan dengan layout isi photobook.

**3. Pengumpulan Bahan**

Pengumpulan bahan-bahan yang digunakan dalam proses desain dapat dilihat dalam bentuk data foto yang telah dikumpulkan oleh penulis dari beberapa kedai kopi yang ada yaitu berupa aset foto yang telah dikumpulkan oleh penulis untuk merancang sebuah photobook untuk pengenalan fotografi fraktal.

**4. Perakitan**

Dalam proses pembuatan photobook, setiap aset foto yang telah terkumpul akan digabung. Pembuatan dan perancangan photobook disusun berdasarkan layout yang telah dibuat sebelumnya, dan aplikasi foto diedit menggunakan aplikasi Adobe Photoshop CC 2018. Langkah-langkah menyusun photobook dimulai dengan mengedit sampul depan photobook yang akan menampilkan bangunan dari UIB dan juga teksnya.

**5. Pengujian**

Pada tahap pengujian ini, penulis akan melakukan uji coba terhadap hasil photobook yang telah dibuat. Dari uji coba akan terlihat apakah photobook yang telah dibuat sudah sesuai dengan tata letak yang benar dan akan diperiksa oleh supervisor.

6. Distribusi

Hasil rancang bangun photobook dengan judul “PERANCANGAN DAN PEMBANGUNAN PHOTOBOOK COFFEE SHOP SEBAGAI PENGENALAN FOTOGRAFI FRAKTAL DI KOTA BATAM” yang akan dicetak akan diberikan kepada Universitas Internasional Batam sebagai media penyimpanan informasi mengenai pengenalan fotografi fraktal.

IV. Pembahasan

1. Tata Letak Sampul Depan Photobook

Sampul depan photobook menunjukkan gedung Universitas Internasional Batam beserta judul fractal photography dan nama penulis di bawah dengan tulisan coffee shop di kota Batam di atas nama penulis dengan teks font lora.



Gambar 5. Halaman Depan

2. Halaman Tata Letak

Tata letak lembar kedua akan berisi informasi tentang ikon kota Batam yaitu Jembatan Bareleng (singkatan BATam, REMpang, dan gaLANG) adalah nama jembatan yang menghubungkan pulau-pulau yaitu Pulau Batam, Pulau Watch, Pulau Nipah, Pulau Rempang, Pulau Galang Baru



Gambar 6. Jembatan Bareleng

3. Tata letak isi photobook

Pada bagian layout, isi photobook ini akan menampilkan hasil foto di beberapa coffee shop yang ada di kota Batam untuk pengenalan fotografi fraktal. Setiap layout memiliki variasi desain layout yang berbeda dan juga beberapa ukuran teks yang membuat lembar halaman lebih menarik untuk dilihat. Setiap font teks judul tempat menggunakan Cooper Hewitt. Foto vertikal menunjukkan kedai kopi Tre Cipolle di luar dan foto horizontal menunjukkan bagian dalam.



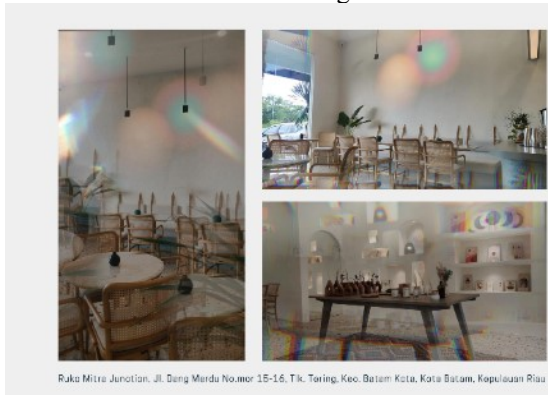
Gambar 7. Tre Cipolle Café

Selanjutnya, Ruang Mula Coffee Shop di halaman 4 dan 5 menjadi coffee shop kedua di photobook dengan nuansa kafe. Tempat ini terletak di deretan ruko di kawasan Mitra Junction. Terlihat kafe ini bernuansa klasik dan estetik sehingga menciptakan suasana yang nyaman sebagai tempat mengerjakan tugas, hang out bersama teman-teman.



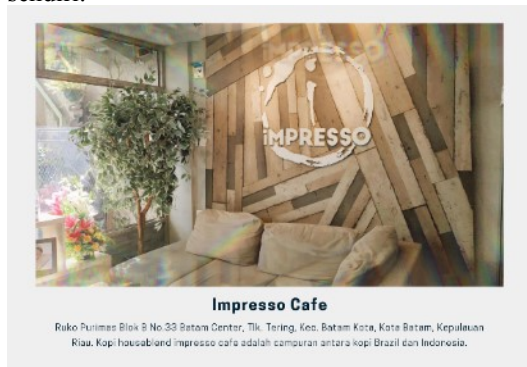


Gambar 8. Ruang Mula



Gambar 9. Ruang Mula

Halaman 6 dan 7 akan menampilkan suasana kedai kopi Impresso yang tepatnya berada di Ruko Purimas Blok B No.33 Batam Center. Impresso Café Bar adalah kedai kopi rumahan yang mengadopsi konsep Jawa klasik modern dan menciptakan suasana seperti di rumah sendiri.

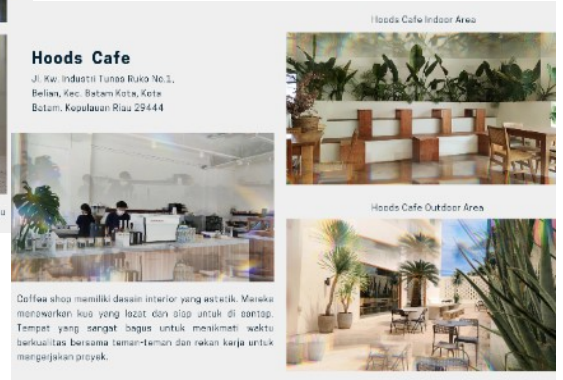


Gambar 10. Impresso Café



Gambar 11. Impresso Café

Kedai kopi keempat dari photobook adalah Hoods Café di halaman 8. Ada pemandangan luar dan dalam dari tempat ini. Kedai kopi ini memiliki desain interior yang estetik, tempat yang sempurna untuk menikmati waktu berkualitas bersama teman-teman.



Gambar 12. Hoods Café

Berikut ini adalah pemandangan kafe MoMoo Juice Bar & Coffee. MoMoo Juice Bar & Coffee merupakan coffee shop yang terletak di kawasan pelabuhan Harborbay dan juga coffee shop ini memiliki suasana yang nyaman dan desain yang ditata seperti instagramable.



Gambar 13. MoMoo Juice Bar & Coffee

Pemandangan berikut adalah kafe Alco di halaman 10 yang memiliki ciri khas dekorasi berupa akuarium besar yang terletak di sebelah kiri pintu masuk dekat tangga. Alco Coffee adalah tempat yang tepat bagi pelanggan yang ingin melakukan pekerjaan mereka.



Gambar 14. Alco Coffee

Selanjutnya adalah tampilan terakhir dari photobook yaitu Amati coffee shop di halaman 11. Amati terletak di Buana Central Park, Tembesi. Lokasinya sangat mudah dijangkau karena berada di pinggir jalan utama. Ini memiliki fasilitas luar ruangan yang sangat luas dan pemandangan yang sangat bagus di malam hari.



Gambar 15. Amati Coffee Shop

## V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan photobook yang telah dibuat dari tahap konsep hingga tahap distribusi, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode mdlc memudahkan dalam merancang dan mengembangkan photobook tepat waktu serta memungkinkan berkembangnya gaya foto fraktal di kota Batam. Selain itu, pembaca juga dapat mengetahui cara mengambil foto fraktal di kedai kopi apa adanya, <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis>

sehingga tidak perlu membuang waktu untuk mencari referensi.

## Ucapan Terima Kasih

Puji syukur dan terima kasih kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat-Nya, kami diberikan kesempatan dan kesehatan sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan benar.

Penelitian ini memiliki judul “Perancangan dan Pengembangan Photobook Sebagai Pengenalan Fractal Photography Kota Batam” yang disusun oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam yaitu Fedric Tan.

Dalam proses penelitian ini kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Tony Wibowo, S.Kom., MMSI selaku dosen pembimbing penelitian yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran kepada kami sebagai peneliti sejak awal penelitian dimulai sampai akhir dari penelitian.
2. Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah membimbing hingga akhir project tersebut.

## Daftar Pustaka

- [1] R. Daniel and W. Wardana, “Disaat Fotografi Jurnalistik Bukan Sekedar Pemberitaan,” in *Magenta*, 2017, vol. 1, no. 01, pp. 93–108.
- [2] B. Ibrahim, A. Aljarah, and D. Sawaftah, “Linking social media marketing activities to revisit intention through brand trust and brand loyalty on the coffee shop facebook pages: Exploring sequential mediation mechanism,” *Sustain.*, vol. 13, no. 4, pp. 1–16, 2021, doi: 10.3390/su13042277.
- [3] D. Juniati and I. K. Budayasa, “Pengembangan Bahan Ajar Geometri Fraktal Berbasis Eksperimen Untuk

- Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa,” in *Cakrawla Pendidikan*, 2017, vol. XXXVI, no. 1, pp. 24–33.
- [4] C. Aristo and Y. Hendra, “Perancangan Media Pembelajaran Tentang Hewan yang Terancam Punah,” vol. 01, no. 02, pp. 1–14, 2020.
- [5] N. Halimsaputra, B. S. Banindro, and Y. H. Yulianto, “Photobook Tentang Kebudayaan Pesisir dan Kuliner Cirebon,” *J. DKV Adiwarna*, vol. 1, no. 14, pp. 121–131, 2019.
- [6] R. V Sanjaya, B. S. Banindro, and ..., “Perancangan Buku Wisata Eksotika Africa Van Java dengan Media Fotografi,” *J. DKV ...*, 2019.
- [7] J. Ferreira, C. Ferreira, and E. Bos, “Spaces of consumption, connection, and community: Exploring the role of the coffee shop in urban lives,” *Geoforum*, vol. 119, no. July 2020, pp. 21–29, 2021, doi: 10.1016/j.geoforum.2020.12.024.
- [8] T. Tukino, “Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Gangguan Dan Restitusi Pelanggan Internet Corporate Berbasis Web (Studi Kasus Di PT. Indosat Mega Media West Regional),” *J. Ilm. Inform.*, vol. 6, no. 01, p. 1, 2018, doi: 10.33884/jif.v6i01.324.
- [9] Tukino and Amrizal, “Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Transaksi Berbasis Web Pada PT Pos Indonesia Batam,” *Teknosi*, vol. 03, no. 01, pp. 199–210, 2017.